

BAB III

PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEgara

Daerah Provinsi Kalimantan Barat juga menjadi salah satu di antara sekian banyak destinasi wisata favorit di Indonesia yang masih memiliki keindahan alam yang alami serta beraneka ragam budaya yang khas ada di dalamnya. Pariwisata di Kalimantan Barat juga tentunya dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Dengan Kekayaan wisata budaya, wisata alam dengan ekopariwisata, serta sejarah daerah yang dimiliki Kalimantan Barat menjadikan daerah Kalimantan Barat ini diminati sebagai destinasi bagi wisatawan domestik dan mancanegara.

Kalimantan Barat memiliki pariwisata yang dapat dikembangkan sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kalimantan Barat. Hal tersebut yang terus dilakukan oleh pemerintah Kalimantan Barat. Untuk melihat adanya ketertarikan wisatawan mancanegara akan pariwisata yang ada di Kalimantan Barat ini, bisa dilihat dari adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Daerah Provinsi Kalimantan Barat di setiap tahunnya. Pada bab 3 ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Dari adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melalui dua pintu jalur masuk wisatawan mancanegara pada tahun 2005 hingga 2009 hingga peningkatan jumlah

kunjungan wisatawan mancanegara dengan adanya program visit Kalbar pada tahun 2010 hingga 2015.

A. Kunjungan Wisatawan Mancanegara Melalui 2 Jalur Pintu Masuk

Tahun 2005-2009

Perbedaan kondisi geografis serta tipologi masyarakat menjadikan Indonesia memiliki banyak kebudayaan, adat-istiadat, tradisi yang terangkum menjadi suatu suku bangsa yang beraneka ragam. Keanekaragaman yang dimiliki Indonesia tidak hanya menarik bagi wisatawan lokal, namun juga menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan mancanegara. Perkembangan kepariwisataan di Indonesia tidak lepas dari adanya globalisasi dan perkembangan kepariwisataan yang ada di dunia. Adanya perubahan sosial dan ekonomi masyarakat dunia ikut memengaruhi kegiatan pariwisata yang dulunya hanya bisa dilakukan oleh beberapa orang dengan kemampuan keuangan yang di atas rata-rata. Perkembangan pariwisata di Indonesia dapat terlihat dari semakin banyaknya destinasi wisata yang muncul, sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

Keberadaan provinsi Kalimantan Barat secara geografis dalam gugus pulau Kalimantan yang memiliki banyak wilayah yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Hal ini juga dapat memberikan daya tarik dan nilai tambah tertentu di dalam pariwisata. Kalimantan Barat selain dikenal

sebagai daerah jasa dan perdagangan, daerah ini juga bisa dijadikan Daerah Tujuan Wisata (DTW). Sektor pariwisata di Kalimantan Barat tergolong potensial untuk dikembangkan lebih maju. Provinsi ini memiliki potensi wisata yang beragam sehingga dapat menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia, dinilai cukup memberi dampak positif, khususnya dalam sektor pariwisata. Destinasi pariwisata pada provinsi yang dilewati garis khatulistiwa ini berpotensi mendatangkan wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara dari Malaysia. Kalimantan Barat banyak memiliki pariwisata yang dapat dikembangkan untuk bisa menarik kunjungan wisatawan mancanegara ke Kalimantan Barat. Tidak hanya itu saja dengan bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tentunya juga akan berdampak pada perekonomian daerah serta kesejahteraan masyarakat sekitar.

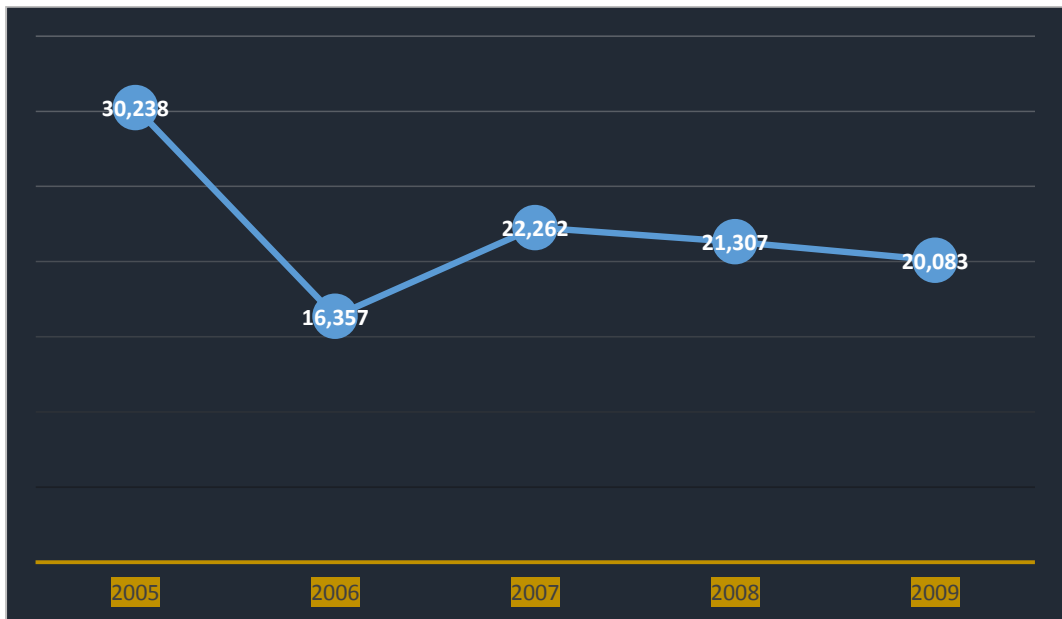
Provinsi Kalimantan Barat hanya membuka dua jalur pintu masuk bagi wisatawan mancanegara sampai pada tahun 2016 meskipun Kalimantan Barat memiliki banyak daerah yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Dua jalur resmi utama masuknya wisatawan mancanegara yaitu Bandara Udara Internasional Supadio dan Pos Lintas Batas Negara Entikong. Yang mana dua jalur ini memberikan kontribusi

besar akan masuknya wisatawan mancanegara. Melalui dua Jalur inilah wisatawan Mancanegara bisa masuk ke Kalimantan Barat untuk melakukan kegiatan wisata. Pada awalnya Kalimantan Barat hanya baru bisa menyiapkan dua jalur pintu masuk bagi wisatawan mancanegara. Aksesibilitas yang merupakan mudah atau sulitnya wisatawan menjangkau destinasi yang diinginkannya. Infrastruktur yang memadai mendukung akses wisatawan mancanegara dalam melakukan kunjungan ke Kalimantan Barat. Dua jalur pintu masuk bagi wisatawan mancanegara ini memberikan kontribusi besar dalam perkembangan pariwisata.

Tingkat kunjungan wisatawan mempengaruhi jumlah pendapatan yang mampu dihasilkan oleh suatu obyek wisata. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan belum tentu akan dapat meningkatkan pula jumlah pendapatan bagi obyek wisata itu sendiri hal ini terjadi dapat dilihat dari selisih angka kenaikan dari tahun berikutnya apakah cukup signifikan atau tidak, apabila jumlah angka tersebut menunjukkan angka kenaikan yang cukup signifikan maka sudah pasti jumlah pendapatan yang didapatkan dari tahun ke tahun tentu akan semakin meningkat. Berlaku juga sebaliknya apabila selisih angka kenaikan kunjungan wisatawan tidak terlalu besar maka jumlah pendapatan dari tahun ke tahun tentunya akan mengalami kecenderungan seimbang bahkan penurunan terlepas dari berbagai faktor internal didalamnya yang mempengaruhinya. Berikut

grafik jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kalimantan Barat dalam lima tahun terakhir.

Grafik 3.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Pada Tahun 2005-2009



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa Provinsi Kalimantan Barat juga menjadi daerah pilihan wisatawan mancanegara untuk berkunjung khususnya wisatawan mancanegara dari negara tetangga. Pada tahun 2005 Kalimantan Barat dapat mendatangkan wisatawan mancanegara sebanyak 30.238. Di tahun 2006 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan sebanyak 16.357. Di tahun 2007 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 22.262. Di tahun 2008 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 21.037. Dan di tahun 2009 sebanyak

20.083. Jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2005 hingga 2009 memang mengalami kenaikan dan penurunan.

Di Provinsi Kalimantan Barat sudah diketahui memiliki banyaknya objek wisata yang dapat dikembangkan sehingga dapat menjadi daya tarik wisatawan mancanegara yang akan memberikan peluang bagi pembangunan ekonomi. Di Provinsi Kalimantan Barat terdapat beberapa potensi yang dapat dikembangkan, baik itu wisata alam, wisata budaya maupun wisata religi yang tersebar di beberapa daerah dan beberapa objek wisatanya ada yang terkenal hingga ke mancanegara. Dan itu sudah terbukti ketika banyaknya wisatawan mancanegara yang berwisata ke Kalimantan barat, baik dari negara Asean, Eropa, Amerika dan lain sebagainya.

Pada tahun 2005 hingga 2009 ini event budaya yang dianggap lebih menonjol untuk mendongkrak pariwisata di Kalimantan Barat. Wisatawan mancanegara lebih mengenal event budaya dan nasional yang ada di Kalimantan Barat dibandingkan wisata alam. Perayaan Gawai Dayak dan Cap Go Meh yang di gelar setiap tahunnya berlangsung sangat meria, dan mampu mejadi daya tarik wisatawan mancanegara. Wisman yang hadir berasal dari Amerika Serikat, Belgia, Australia, Filipina, juga Malaysia. Wisatawan Serawak, Malaysia menjadi pendatang terbanyak. Kedua acara budaya ini yang menjadi daya tarik kuat bagi wisatawan mancanegara.

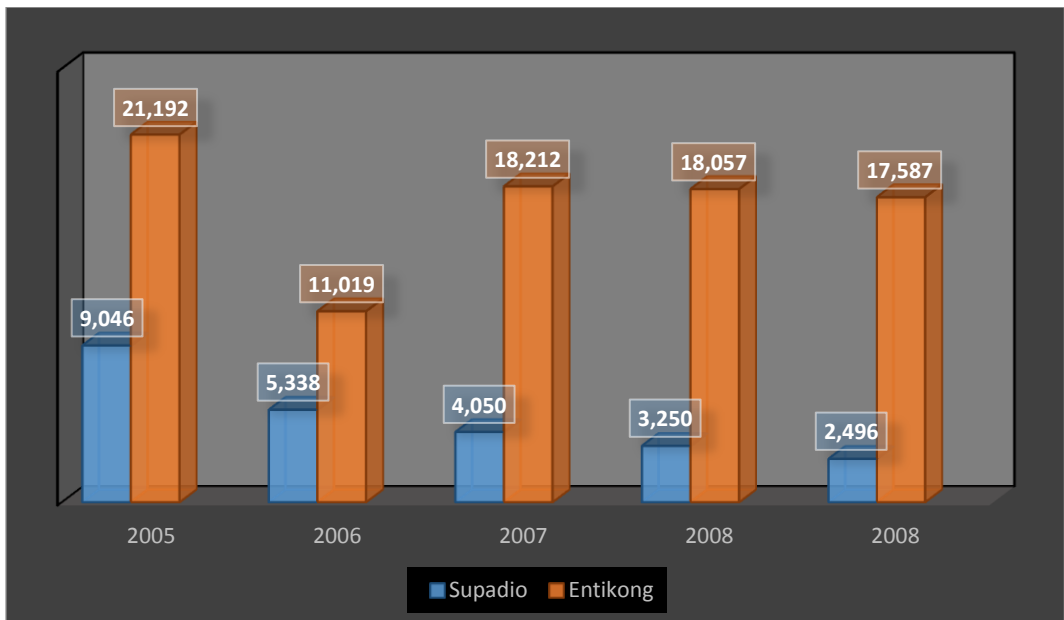
Akan tetapi bukan berarti even budaya dan nasional yang lainnya tidak menarik bagi wisatawan mancanegara.

Sedangkan Keindahan dan kekayaan alamnya luar biasa masih belum dikembangkan secara komprehensif dan kompetitif sebagai objek wisata . Sungai, hutan hujan tropis dengan keanekaragaman flora dan fauna khas Kalimantan Barat adalah mutiara terpendam begitu eksotik dan menarik. sehingga pariwisata alam belum terlalu dilirik oleh wisatawan mancanegara. Dikarenakan di dalam lima tahun ini promosi akan pariwisata belum terlalu maksimal di laksanakan, hal ini dikarenakan infrastruktur di Kalimantan Barat belum terlalu mendukung untuk pariwisata. Faktor infrastruktur juga akan mempengaruhi perkembangan pariwisata. Pemerintah Kalimantan Barat harus lebih menyiapkan infrastruktur untuk meningkatkan pariwisata Kalimantan Barat.

Walaupun infrastruktur belum mendukung pariwisata alam, daerah Kalimantan Barat tetap bisa mendatangkan wisatawan Manacanegara melalui even pariwisata. Selain itu ada juga wisatawan yang suka melakukan kegiatan wisata alam dengan banyak penuh rintangan, walaupun akses menuju tempat wisata masih sulit, akan tetapi itu menjadi suatu hal tantangan bagi wisatawan. Maka dari itu Pariwisata even seperti Budaya Bumi Khatulistiwa, Gawai Dayak, Naik Dango, Robo' Robo', Cap Go Meh dan sebagainya, diharapkan mampu menjadi daya tarik

utama wisatawan untuk berkunjung ke Kalimantan Barat melalui dua jalur pintu masuk yaitu Bandara Udara Supadio dan Pos Lintas Batas Negara Entikong.

Grafik 3. 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Melalui 2 Pintu Masuk Tahun 2005-2009



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat

Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa dua jalur pintu masuk bagi wisatawan mancanegara ke Kalimantan Barat memberikan kontribusi besar, walaupun Kalimantan Barat hanya membuka dua jalur pintu masuk bagi wisatawan mancanegara. Dari tahun 2005 hingga 2009 Pos Lintas Batas Negara Entikong yang menjadi pintu masuk terbanyak wisatawan mancanegara dibandingkan Bandara Udara Supadio. Entikong di Kabupaten Sangau Kalimantan Barat sebagai jalur perbatasan darat antara

Indonesia dengan Malaysia, menjadi salah satu pintu masuk sekaligus populer bagi wisatawan mancanegara ke Indonesia.

B. Kunjungan Wisatawan Mancanegara Program Kunjungan

Kalimantan Barat Tahun 2010-2015

Pariwisata Kalimantan Barat yang cukup dapat memberikan suatu dampak bagi masyarakat secara luas sebab akan menciptakan keseimbangan antara pemerintah, masyarakat dan pihak lainnya dalam pengembangan potensi pariwisata. Perkembangan pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah juga ikut melibatkan adanya pengembangan pariwisata secara luas sehingga dapat mendatangkan wisatawan sesuai dengan target pemerintah. Dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan pada setiap tahunnya tentunya akan meningkatkan dampak yang positif bagi pemerintah daerah dan masyarakat.

Pariwisata adalah salah satu model industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan mengaktifkan sektor produksi lain dalam negara penerima wisatawan.³⁸ Pengembangan potensi pariwisata di Kalimantan Barat merupakan salah satu dari program yang dilakukan pemerintah pusat dalam memajukan pariwisata Indonesia sehingga dengan adanya pariwisata di Kalimantan Barat ini akan menjadi daya tarik bagi

³⁸ Frans Gromang, *Manajemen Kepariwisata*, Pradnya Paramita, 1992

wisatawan mancanegara, sebab selama ini wisata Indonesia masih sangat jauh dibanding dengan negara tetangga Indonesia contohnya Singapura dan Malaysia dengan itu wisata Indonesia juga ikut bersaing dalam pariwisata global, tentunya pemerintah Kalimantan Barat semakin mengembangkan potensi pariwisatanya untuk mencapai sebuah keuntungan serta membuka suatu lapangan kerja agar menciptakan kesejahteraan secara mandiri.

Pengembangan pariwisata di Kalimantan Barat tentunya agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Dengan melihat sektor pariwisata dianggap dapat mempengaruhi perkembangan sektor lainnya. Sektor wisata yang dapat memajukan pembangunan daerah, serta menguntungkan bagi masyarakat. Kebijakan pembangunan pariwisata Kalimantan Barat didasarkan 4 hal yaitu, pertama, penyusunan RIPPDA. Kedua, implementasi Inpres No. 16 Tahun 2005. Ketiga, mengembangkan potensi wisata dengan mencanangkan program Tahun Kunjungan Wisata Kalimantan Barat tahun 2010 (*Visit Kalimantan Barat Year 2010*). Keempat, pemberlakuan VOA di Kalimantan Barat pada pintu masuk PLBN Entikong dan Bandara Supadio.

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang akan berdampak pada perekonomian provinsi Kalimantan Barat, pemerintah Kalimantan Barat pada tahun 2010 lebih serius

mengembangkan pariwisata yang ada di Kalimantan Barat. Dengan membangun program *Visit Kalimantan Barat* mulai tahun 2010 ini bertujuan mewujudkan pariwisata di Kalimantan Barat agar dapat tumbuh kembang menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW). Daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut destinasi wisata yaitu kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat objek daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas dan masyarakat yang saling terkait dan melengkapi demi terwujudnya aktivitas kepariwisataan.³⁹

Berbagai program yang dilaksanakan pemerintah Kalimantan Barat untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Pemerintah Kalimantan Barat mulai fokus dalam memperbaiki industri pariwisata. Dengan meningkatkan pariwisata serta segala infrastruktur yang ada di Kalimantan Barat yang dapat mendukung untuk meningkatkan pariwisata. Hal ini dilakukan oleh pemerintah agar Kalimantan Barat menjadi daerah tujuan wisata yang mempunyai keunggulan kompetitif secara regional dan nasional serta menjadikan sektor pariwisata menjadi sektor yang dapat diandalkan dan mampu memberikan kontribusi yang semakin signifikan, yang memicu peningkatan jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun mancanegara, serta memicu pertumbuhan

³⁹ Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Kalimantan Barat 2017-2023

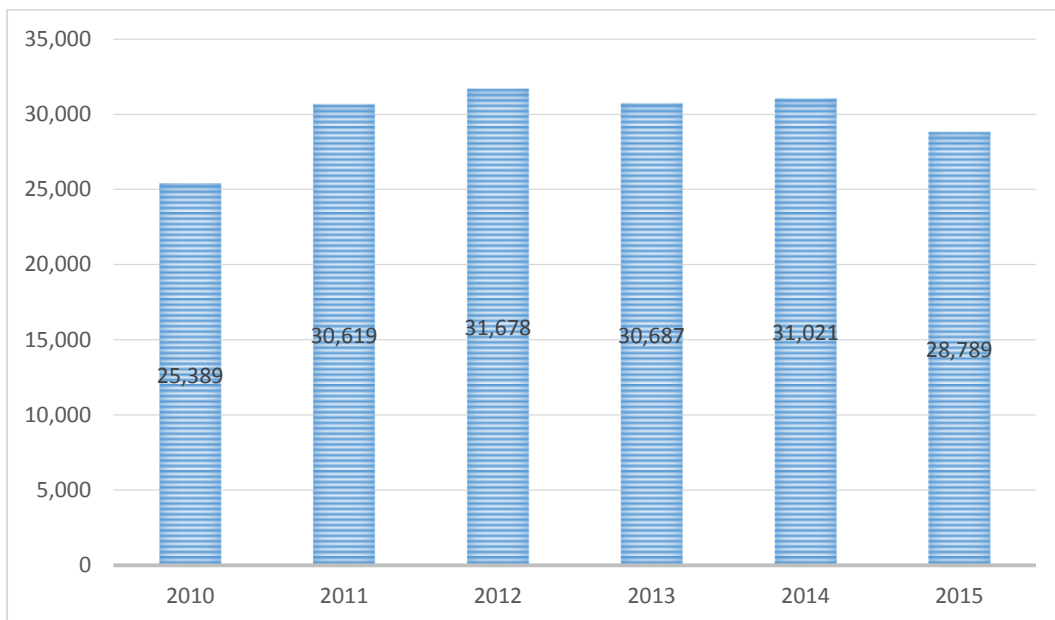
ekonomi daerah serta pembangunan wilayah. Pengembangan pariwisata ini juga di dukung oleh Kementerian Pariwisata karena untuk mencapai program Kementerian Pariwisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di setiap tahunnya.

Tahun 2010 menjadi tahun penting bagi sektor pariwisata di Kalimantan Barat seiring pencanangan Program "Tahun Kunjungan Wisata 2010" oleh Gubernur Cornelis. Berbagai cara pengembangan pariwisata ini tentunya diharapkan menjadi momentum kebangkitan sektor pariwisata di Kalimantan Barat.⁴⁰ Pemerintah Kalimantan Barat mulai mengembangkan semua pariwisata yang ada di Kalimantan Barat dari pariwisata alam hingga pariwisata budaya dan nasional. Dengan pariwisata yang ada inilah dapat mengenalkan provinsi Kalimantan Barat dari dalam negeri hingga ke mancanegara. Terbukti program visit year di tahun 2010 ini dapat menjadi harapan baru bagi pemerintah Kalimantan Barat untuk memulai mengembangkan pariwisata yang ada. Hal ini terlihat dari adanya daya tarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara untuk mengunjungi daerah Kalimantan Barat pada setiap *event-event* pariwisata di Kalimantan Barat. Dari *event* pariwisata ini jugalah dapat mengenalkan pariwisata alam di Kalimantan Barat. Berikut

⁴⁰ <http://id.beritasatu.com/tourism/jalan-panjang-pariwisata-kalimantan-barat/2217>

dapat dilihat peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kalimantan Barat sejak diberlakukannya program *visit year* 2010.

Grafik 3. 3 Kunjungan wisatawan Mancanegara Menurut Tahun



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat

Menurut data di atas terjadinya naik dan turunnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Di tahun 2010 yang mana sebagai tahun pertama dalam penyelenggaraan program Visit Kalimantan Barat ternyata dapat menarik wisatawan mancanegara. Tahun ini bukan menjadi tahun terendah akan tetapi terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara lebih banyak dari tahun sebelumnya. Kalimantan Barat dapat mendatangkan wisatawan mancanegara sebanyak 25.389. Di tahun 2011 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 30.619, di tahun 2012

sebesar 31.678, sedangkan di tahun 2013 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 30.687, di tahun 2014 sebesar 31.021, dan ditahun 2015 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan sebesar 28.789.

Penerapan program baru oleh Pemerintah Kalimantan Barat untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ternyata dapat mendapat respon dari wisatawan mancanegara. Pemerintah Kalimantan Barat telah menetapkan Kalimantan Barat dengan program tahun kunjungan wisata. Tentunya program ini akan menunjukkan *icon* pariwisata di Kalimantan Barat. Daerah Provinsi Kalimantan Barat yang berusaha ingin menjadi salah satu daerah tujuan wisatawan dunia, hal ini dikarenakan potensi pariwisata di Kalimantan Barat yang besar seperti kekayaan alam, keanekaragaman budaya dan bahasa.

Pengembangan industri pariwisata ini juga telah menjadi agenda penting dalam membangun kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga dan melakukan konservasi lingkungan dari berbagai kehancuran. Akibat perkembangan kepariwisataan secara global serta peningkatan arus kunjungan wisatawan internasional, secara tidak langsung telah berdampak kepada tuntutan penyediaan komponen industri pariwisata agar daerah Kalimantan Barat menjadi daerah yang siap menerima kunjungan wisatawan mancanegara dengan jumlah yang lebih banyak.

Pada tahun 2015 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena perbaikan infrastruktur di kawasan-kawasan pariwisata. Infrastruktur tersebut seperti pengembangan jalan-jalan menuju daerah pariwisata, beberapa jalan dari wilayah perbatasan menuju Kota Pontianak, serta renovasi Bandara Udara Internasional Supadio. Sejumlah program perbaikan infrastruktur yang dilakukan pemerintah seperti jalan trans Kalimantan akan mendorong semakin mudahnya akses kunjungan ke Kalimantan Barat. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kalimantan Barat tersebut tidak terlalu mengecewakan. Angka tersebut tetap melebihi target program visit Kalimantan Barat 2010.

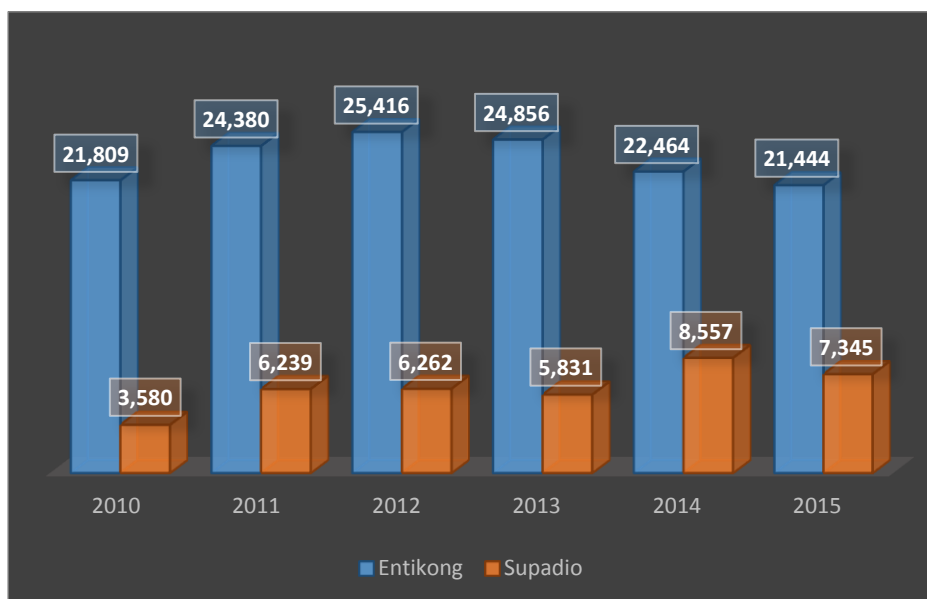
Program pengembangan pariwisata alam di Provinsi Kalimantan Barat terhambat minimnya infrastruktur dan terbatasnya akses transportasi ke daerah pedalaman.⁴¹ Ada dua daerah yang mempunyai banyak daerah wisata alam unggulan. Yakni di Kapuas Hulu dan Ketapang, tetapi akses menuju dua daerah tersebut masih terbatas, Kabupaten Kapuas Hulu berada di pedalaman dan pehuluan Sungai Kapuas sedangkan Ketapang di bagian selatan Kalimantan Barat. Selain pariwisata even, wisata alam juga menjadi andalan bagi Kalimantan Barat dalam menarik wisatawan

⁴¹ <https://www.merdeka.com/uang/program-wisata-alam-kalbar-terganjal-infrastruktur.html>

terutama mancanegara. Hal ini dikarenakan mengingat Kalimantan Barat masih memiliki wisata alam yang alami dengan keindahannya.

Untuk mencapai dua kabupaten tersebut butuh waktu lama kalau menggunakan transportasi darat. Sedangkan pesawat udara jumlahnya terbatas dan terkadang tidak reguler. Sementara wisatawan mancanegara mempunyai jadwal yang ketat dan singkat dalam berwisata ke suatu daerah. Hal inilah pemerintah Kalimantan Barat melakukan perbaikan infrastruktur daerah walaupun di tahun perbaikan infrastruktur tersebut sempat mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Grafik 3. 4 Kedatangan Wisatawan Mancanegara Ke Kalimantan Barat Menurut Dua Pintu Masuk 2010-2015



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat

Jumlah kunjungan wisman melalui dua pintu masuk yaitu melalui Pos Lintas Batas Negara Entikong dan Bandara Udara Supadio. Dari grafik di atas adanya kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2010 melalui pintu masuk perbatasan Entikong sebesar 21.809 dan melalui pintu masuk Bandara Udara Supadio sebesar 3.580. Di tahun 2011 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melalui pintu masuk Entikong sebesar 24.380 sedangkan melalui pintu masuk Bandara Supadio 6.236. Selanjutnya di tahun 2012 jumlah masuknya wisatawan mancanegara melalui Entikong sebesar 25.416 dan melalui Supadio sebesar 6.262. Tahun 2013 kunjungan wisatawan mancanegara ke Kalimantan Barat melalui Entikong sebesar 24.856, sedangkan melalui Supadio sebesar 5.831. Pada tahun 2014 melalui Entikong sebesar 22.464 sedangkan melalui Supadio sebesar 8.557. Pada tahun 2015 Melalui Entikong 21.444 sedangkan melalui Supadio 7.345.

Adapun faktor yang menjadikan daerah Provinsi Kalimantan Barat menarik untuk dikunjungi adalah beragamnya daya tarik wisata yang ditawarkan. Dalam upaya mencari leassure di suatu destinasi, wisatawan mencari yang dikenal dengan istilah *something to see, something to do, dan something to buy*.⁴² Di dalam *something to see* Provinsi Kalimantan barat memiliki daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dijadikan

⁴² Yoeti, Oka A, *Budaya Tradisional yang Nyaris Punah*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.

“*entertainment*” bagi wisatawan. *What to see* meliputi pemandangan alam, kegiatan, kesenian dan atraksi wisata. Sedangkan pada *something to do* Kalimantan Barat juga menyediakan fasilitas yang memadai untuk para wisatawan mancanegara. Dan terakhir pada *something to buy* tentunya di daerah Kalimantan Barat tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk di bawa pulang ke tempat asal.

Mengacu pada fenomena globalisasi yang membuat mobilitas orang tidak terbatas, sehingga berdampak pada jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke destinasi pariwisata negara-negara di dunia. Perkembangan aktivitas pariwisata di Kalimantan Barat tentunya dapat dilihat dari rata-rata lama tinggal oleh wisatawan domestik maupun mancanegara seperti yang terlihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3. 1 Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan/Mancanegara di Kalimantan Barat Tahun 2010-2013

NO.	Kota/Kabupaten	Tahun (Hari)			
		2010	2011	2012	2013
1.	Kota Pontianak	4	4	4	5
2.	Kab. Pontianak	2	2	2	3
3.	Kota Singkawang	3	3	4	4
4.	Kab. Bengkayang	2	2	2	3
5.	Kab. Sambas	2	2	2	2
6.	Kab. Kubu Raya	2	2	2	3
7.	Kab. Landak	2	2	3	3
8.	Kab. Sanggau	3	3	3	4
9.	Kab. Melawi	2	2	3	3
10.	Kab. Sekadau	2	2	2	2
11.	Kab. Sintang	3	3	4	4
12.	Kab. Kapuas Hulu	2	3	3	3
13.	Kab. Ketapang	2	2	3	3
14.	Kab. Kayong Utara	1	2	3	3
Rata-rata		2.29	2.43	2.86	3.21

Sumber: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat

Dari tabel 3.1 dapat dilihat rata-rata lama tinggal wisatawan yang berkunjung di Kalimantan Barat dari tahun 2010 s.d. 2013 paling lama tinggal wisatawan mancanegara 5 hari. Rata-rata lama tinggal wisatawan meningkat di setiap tahunnya. Dengan alokasi waktu yang pendek, dapat digambarkan aktivitas wisatawan di Kalimantan Barat hanya datang, melakukan *city tour*, menginap, belanja, kemudian pulang atau mengunjungi daerah lain. Dengan adanya rencana dan strategi dari Kementerian Pariwisata di dalam pembangunan terhadap bidang pariwisata, potensi pariwisata maupun peranannya sebagai salah satu penghasil devisa di tentukan oleh jumlah kunjungan, dan rata-rata lama tinggal wisatawan.

Dengan demikian salah satu sasaran peningkatan infrastruktur untuk mendukung pengembangan pariwisata yang ditujukan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Dalam upaya meningkatkan pariwisata Indonesia, pemerintah melalui *Visit Indonesia Year 2008* menggelar berbagai macam pameran dan juga event pariwisata yang menjadi andalan Kalimantan Barat dalam mengembangkan pariwisata. Hal ini dilakukan oleh pemerintah Kalimantan Barat guna mempromosikan pariwisata Kalimantan Barat ke dunia internasional, dengan begitu pemerintah berharap jumlah kunjungan wisman ke Kalimantan Barat dapat meningkat secara signifikan. Event yang paling di promosikan ke mancanegara pada program *Visit Kalimantan Barat Year* yaitu even budaya Gawai dayak, Even Budaya Cap Go Meh, event Meriam Karbit, serta event nasional Kulminasi Matahari.

Visit Kalimantan Year 2010 dijadikan sebagai tonggak kebangkitan pariwisata Kalimantan Barat dengan mengoptimalkan promosi di dalam dan di luar negeri agar target meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dapat tercapai dengan. *Visit Kalimantan Barat Year 2010* juga merupakan program brand campaign, sesuai dengan indikator keberhasilan program Disporapar yang di dukung oleh Kemenpar. Program ini yang diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan

mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara bisa menciptakan kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat. Adapun strategi yang dilakukan pemerintah antara lain dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana fasilitas obyek wisata, dan meningkatkan promosi.